

Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Tong Sampah Ramah lingkungan Di kelurahan Nelayan Indah

Rosmita Sari Siregar¹, Dhita Adriani Rangkuti²

^{1,2} Universitas Prima Indonesia, Jalan Sekip, Medan, 20111, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Five words maximum, comma separated

CORRESPONDENCE

Phone: +62 (0751) 12345678
E-mail: first_author@affiliation.xx.xx

A B S T R A C T

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di kelurahan Nelayan Indah. Kegiatan bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada seluruh anggota Karang Taruna Desa Nelayan Indah, Medan, Labuhan, tentang penggunaan cat kaleng bekas yang berguna dan barang yang bisa dipakai. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko dari limbah plastik karena plastik memiliki sifat yang tidak dapat terurai secara hayati dan membutuhkan waktu yang lama untuk terurai secara alami di dalam tanah. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode sosialisasi mengenai penggunaan barang bekas berupa cat menjadi tong sampah yang berguna untuk meminimalisir sampah yang ada di lingkungan Kelurahan Nelayan Indah tersebut. Kegiatan ini diisi dengan materi pelatihan pembuatan tempat sampah meliputi penyiapan bahan baku alat dan bahan penunjang, pembersihan kaleng cat, pengecatan kaleng cat sebagai bahan bekas, pemanfaatan kaleng cat untuk dijadikan tong sampah ramah lingkungan.

INTRODUCTION

Pada saat sekarang ini kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi suatu permasalahan yang sangat perlu diperhatikan di masyarakat. Banyak masyarakat yang tidak mengerti akan lingkungan yang bersih dan sehat. Masyarakat perlu diberi pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya permukiman yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program pemerintah yang menitik beratkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat untuk memelihara dan mempertahankan bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik [1]. Menjaga kebersihan lingkungan melalui tata hijau sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan, pengelolaan sampah, dan sanitasi lingkungan masih perlu pendampingan dan pembinaan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi berupa penyuluhan dan pelatihan [2].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian di Kelurahan Desa Nelayan Indah, lingkungan ini sangat banyak ditemukan sampah berserakan di sekitar wilayah pemukiman warga dan sekitar jalanan di kelurahan desa Nelayan indah tersebut. Kepedulian warga untuk menjaga kebersihan lingkungan sangat minim dan fasilitas tong sampah juga tidak ada sehingga masyarakat setempat tidak memiliki sarana untuk membuang sampah tersebut. Bahkan masyarakat langsung membuang sampah dengan tidak memperdulikan kebersihan lingkungan tersebut. Hal ini akan menyebabkan penumpukan

volume sampah dimana saja yang semakin tinggi dan menimbulkan banyak dampak negatif, baik untuk masyarakat maupun lingkungan.

Sehubungan dengan hal tersebut di masyarakat, maka masyarakat dirasa perlu untuk mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas seperti kaleng cat yang tidak dipakai untuk menjadi tong sampah. Pemanfaatan barang bekas ini sendiri dapat berguna untuk meminimalisir barang bekas menjadi barang guna kembali setelah dilakukan proses pengolahan menjadi tong sampah,

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, (2) memberikan pelatihan kepada masyarakat kelurahan Nelayan Indah tentang pemanfaatan barang bekas seperti cat kaleng menjadi barang yang berguna dan layak pakai sebagai tong sampah.

METHODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu meliputi (1) observasi; (2) sosialisasi; (3) pelatihan dan praktik.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan dengan sasaran peserta adalah warga dan pemuda karang taruna RT. 01,

02, 03,04, 05. Realisasi kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan.

Tahap pertama adalah tahap observasi. Pada tahap dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi dengan menganalisis kondisi lingkungan di Kelurahan Nelayan Indah. Hal ini terlihat kesadaran warga akan kebersihan dan kesehatan lingkungan masih rendah dari pengelolaan lingkungan yang minim dari warga setempat sehingga kondisi lingkungan menjadi tidak terawat. Kondisi wilayah di lingkungan Desa nelayan indah ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Figure 1. Kelurahan Nelayan Indah

Tahap kedua yaitu Sosialisasi. Pelaksanaan dimulai dengan kegiatan sosialisasi akan pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih untuk mencapai lingkungan yang asri, nyaman dan sehat.. Adapun materi sosialisasi yaitu tentang: 1) Peran lingkungan dalam menimbulkan penyakit, 2) Hubungan manusia dan lingkungan, 3) Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan 4) Pentingnya membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.

Tahap ketiga diisi dengan pelatihan dan praktik pembuatan Tong Sampah dari bahan bekas yaitu kaleng cat. Pelatihan ini dilakukan oleh ketua dan anggota tim pengabdian. Setelah itu peserta dibagi menjadi beberapa kelompok masyarakat yang ada didesa Nelayan Indah. Setiap kelompok mempraktekkan langsung pembuatan Tong Sampah dari bahan bekas yaitu kaleng cat.dengan didampingi oleh tim seperti diperlihatkan pada gambar dibawah ini.



Figure 2. Proses Pelatihan Pembuatan Kaleng Cat Bekas Menjadi Tong Sampah oleh Masyarakat Kelurahan Nelayan Indah

Dampak yang terlihat secara langsung pada saat kegiatan berlangsung adalah minat dan antusiasme peserta yang besar dalam mengikuti kegiatan, mulai dari pengenalan, penyampaian materi, tanya jawab, kegiatan pelatihan sampai evaluasi. Pada kegiatan ini kesadaran masyarakat terhadap permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai muncul. Peningkatan pemahaman masyarakat dalam hal pengelolaan lingkungan terwujud.



Figure 3. Hasil Pembuatan Kaleng Cat Bekas Menjadi Tong Sampah oleh Masyarakat Kelurahan Nelayan Indah

CONCLUSIONS

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berlangsung dengan lancar. Kesadaran masyarakat terhadap permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan

meningkat, Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam hal pengelolaan lingkungan. Terjadinya peningkatan partisipasi masyarakat dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan. Terjadinya peningkatan kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan sehingga diharapkan akan tercipta perilaku hidup bersih dan sehat serta lingkungan yang asri, nyaman dan sehat.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: (1) Bpk. Achmad Zulfikar, Bpk. Doni Sihombing selaku Ketua RT 03/05, Ketua RT 04/05 dan Bapak Kelurahan Nelayan Indah Medan Labuhan (2) Seluruh perwakilan masyarakat Kelurahan Nelayan Indah Medan Labuhan

REFERENCES

- [1] Adriansyah, "Pengaruh Lingkungan Hidup Terhadap Sikap peduli Anak Akan kelestarian Lingkungan," *Jurnal psikologi* , vol. 5, no. 3, p. 86, 2018.
- [2] Moh, A Sya'ban, "Tinjauan Mta Pelajaran Ips Smp Pada Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Peduli Akan Tanggung Jawab Lingkungan," *Jurnal Hukum & Pembangunan*, vol. 18, no. 6, 2017.
- [3] N. Din, "Manajemen Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Kurao Pagang Kota Padang Tahun 2016," *Jurnal Endurance*, 1(3), 2016.

AUTHOR (S) BIOGRAPHY



Rosmita Sari Siregar, S.Pd.I., M.Pd lahir di Medan 25 Desember 1991 dari pasangan yang bernama Alm, Syahnian Siregar dan Ibu Hasmarida Harahap. Anak ketiga dari lima bersaudara.

Beberapa artikel sudah terpublikasi melalui jurnal nasional tak terakreditasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta 4. Pada tahun 2019 mendapatkan Dana Hibah untuk penelitian dosen pemula sebagai ketua peneliti.

Beliau juga sudah menerbitkan 3 buku kolaborasi mengenai pendidikan dengan judul buku 1 kurikulum dan pembelajaram. buku 2 Teori Belajar dan Buku 3 Manajemen Peserta Didik